

AKADEMIKA

Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan Tinggi

Kajian Keterlaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan
Bidang Bahasa dan Sastra Indonesia di Program Studi PGSD
Universitas Sebelas Maret

St. Y. Slamet

Pengembangan Model Instrumen Sistem Pembinaan Profesionalisme
Dosen FKIP Universitas Sebelas Maret

Andayani dan Sarwanto

Model Pembelajaran *Debating Groups and Facts Finding*
pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila di Perguruan Tinggi

Triyanto

Peningkatan Penguasaan Keterampilan Ragam Hias
Melalui Metode Pemberian Tugas dan Metode Drill

Endang Widiyastuti, Lili Hartono, dan Adam Wahida

Penyuntingan Gaya dan Format Buku Ilmiah Perguruan Tinggi

Mien Achmad Rifai

Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Upaya
Peningkatan Mutu Proses dan Hasil Belajar di Perguruan Tinggi

Sarwiji Suwandi

Tugas dan Fungsi Pembimbing Akademik di Perguruan Tinggi

Hendrosaputro

Pragmatik sebagai Sarana Mengembangkan Kemampuan
Multiintelegensia Bagi Mahasiswa Seni Rupa FKIP UNS
dalam Memahami Maksud Sebuah Karya Seni

Slamet Supriyadi

Peran Penting Perpustakaan di Perguruan Tinggi:
Potret UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret

Tri Hardiningtyas

Peranan LPTK dalam Menyiapkan Calon Guru yang Berkepribadian

Suharno



MODEL PEMBELAJARAN DEBATING GROUPS AND FACTS FINDING PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DI PERGURUAN TINGGI

Triyanto

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Sebelas Maret
E-mail: try@uns.ac.id

ABSTRACT: The aims of this research is to create a learning model for Pancasila education which can be applied at higher education institutions in order to improve the students' awareness towards the values of Pancasila. This research is a development one whose objective, in this case, is to develop a learning model for Pancasila education at higher education institutions. The research used an action research method with a participatory approach of the subject of the research. Its data consisted of primary and secondary data. The data were gathered through interview, observation, library research, and interactional group discussion. The results of the research show that (1) the lecturers and students view that Pancasila education has an important role in upholding the youth generation's morality; (2) the lecturing method still dominates Pancasila education at higher education institutions; (3) the principal problem encountered in Pancasila education is how to set the values of Pancasila to the students; and (4) based on the former, a learning strategy of Pancasila named "Challenging Models of Learning Pancasila" is formulated. The main characteristic of the learning strategy is that there are debating groups and fact finding. Through this learning strategy, the students can optimize all the learning potentials in terms of cognition, affection, and psycho-motor so that the objectives of the learning are reached.

Keywords: learning model, Pancasila, higher education institutions.

PENDAHULUAN

Pancasila sebagai dasar, pandangan hidup, falsafah hidup, dan ideologi negara sejak 18 Agustus 1945 merupakan salah satu budaya bangsa yang sangat penting yang perlu diwariskan kepada generasi muda melalui pendidikan. Oleh karena itu, Pancasila perlu diwariskan kepada generasi muda melalui pendidikan. Tanpa usaha mewariskan Pancasila kepada generasi muda melalui pendidikan, negara dan bangsa akan kehilangan hasil budaya atau kultural sangat penting. Pendidikan di perguruan tinggi memegang peranan yang sangat penting untuk mempertahankan dan mengembangkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Menurut Pasal 2 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas), asas pendidikan Indonesia berdasarkan

Pancasila dan Undang-Undang Dasar (UUD) 1945. Berdasarkan Pasal 3 UU Sisdiknas, Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Artinya Pancasila menjadi dasar dan pedoman bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam dunia pendidikan.

Pendidikan Pancasila sebagai bagian dari materi MPK memegang peranan sangat penting dalam membentuk kepribadian mahasiswa di perguruan tinggi. Setelah menyelesaikan studi di perguruan tinggi, mahasiswa diharapkan